

RINGKASAN

Manajemen Pencahayaan Ayam Bibit *Parent Stock Layer* Di PT Sreeya Sewu Indonesia Unit *Breeding and Hatchery* Lamongan Jawa Timur, Aisyah Ramadani Safitri, NIM C41210122, Mahasiswa, Tahun 2024, 31, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Bapak Ary Aji Widodo.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. *Breeding and Hatchery* Unit Lamongan merupakan perusahaan parent stock layer dengan strain Hyline, Isa Brown, dan Lohman Brown. Total populasi ayam yang ada pada saat pelaksanaan magang adalah 49.525 ekor. Tata laksana yang dilakukan adalah pemeliharaan ayam fase *starter*, *grower*, dan *laying* meliputi manajemen *biosecurity*, manajemen pakan dan air minum, manajemen sekam, pengendalian penyakit, manajemen perkandangan, dan manajemen pencahayaan.

Pemeliharaan pembibitan ayam layer (*parent stock*) terdiri atas 3 fase yaitu fase *starter*, fase *grower* dan fase *laying*. Fase *starter* dimulai pada usia 1 hari sampai 3 minggu, pada fase ini dilakukan mulai penanganan DO (*day old chick*). Sebelum kedatangan DOC perlu disiapkan pemanas (*heather*) dengan suhu 31 – 33 C, pemberian alas koran, tempat pakan *feeder tray*, dan galon minum manual. Ketika DOC datang akan dilakukan penimbangan dan vaksinasi. Pemberian pakan selama fase starter berikan secara *adlibitum* sesuai dengan *point feed* yang terkontrol, serta pemberian air juga diberikan secara *adlibitum*. Penimbangan bobot badan dilakukan 1 kali dalam seminggu.

Fase *grower* dimulai dari umur 4 minggu – 19 minggu, dengan pemberian pakan diberikan 1 kali pada pagi hari menggunakan *pan feeder*. Peralihan pakan dari fase starter ke fase *grower* dilakukan secara bertahap dengan persentase pencampuran di mulai dari 25%, 50%, 75%, dan 100% pakan fase *grower*. Pemberian air juga diberikan secara *adlibitum* menggunakan *nipple*. Penimbangan rutin setiap satu minggu sekali dengan sampel untuk penimbangan yaitu 10% dari populasi.

Fase *laying* merupakan fase ayam produksi, kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian pakan, pengambilan telur sebanyak 5 kali pukul 07.30 WIB,

09.00 WIB, 11.00 WIB, 13.00 WIB dan 14.00 WIB, selanjutnya akan dilukan grading dengan memisahkan antara telur *grade* normal (*Hatching Egg*), abnormal, retak dan kotor.

Program pencahayaan yang dilakukan PT Sreeya Sewu Indonesia *Breeding Farm* Unit Lamongan. Fase *starter* diberikan intensitas cahaya sekitar 20 – 50 lux, fase *grower* dengan intensitas 5 – 10 lux, dengan durasi 14,5 sampai 12 jam, pemberian *midnight flash* dan panjang gelombang berwarna putih-kekuningan dengan instensitas rendah untuk mencegah dewasa kelamin dini dan kanibalisme. Penambahan *midnight flash* dapat merangsang kegiatan tambahan dan konsumsi pakan, selain itu pencahayaan tambahan pada tengah malam memiliki efek positif pada asupan pakan dan pertambahan bobot badan. Pada fase *laying* pencahayaan yang diberikan berupa instensitas cahaya 15-20 lux, durasi cahaya maksimal 16 jam, dan panjang gelombang berwarna putih-kekuningan dengan tujuan merangsang hipotalamus dan menimbulkan respons fotoseksual pada ayam.